MEN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA, TBK

Diajukan Oleh :
NENI ANGGRAINI
NIM. 01043110092

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

0 7
1/1

S
658.1507
Ang
a
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

16365
16727

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA, TBK

Diajukan Oleh :
NENI ANGGRAINI
NIM. 01043110092

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: NENI ANGGRAINI
NIM	: 01043110092
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA, TBK.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal	Ketua	: _____ Dra. Hj. Hartati Ali, MM
Tanggal	Anggota	: _____ H. Taufik, SE, MBA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: NENI ANGGRAINI
NIM	: 01043110092
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA, TBK.

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 November 2007

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dra.Hj. Hamati Ali, MM	H. Taufik, SE, MBA	Yuliani, SE, MM
NIP. 131413968	NIP. 132243860	NIP. 132300735

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

Motto :

"Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan."

(Thomas A. Edison)

Kupersembahkan Kepada :

- **Addien-Ku**
- **Ayah dan Ibu Tercinta**
- **Saudara dan keluargaku Terkasih**
- **Sahabat Terbaikku**
- **Teman-Temanku**
- **Almamaterku, FE UNSRI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk". Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan metode analisis data. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisis. Bab III Gambaran Umum Perusahaan, bab ini memberikan gambaran umum dan data-data mengenai PT. Unilever Indonesia, Tbk. Bab IV Analisis dan Pembahasan, bab ini menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan menghubungkan pada teori-teori. Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari internet pada website http://www.unilever.com berupa laporan neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian pada PT. Unilever Indonesia, Tbk 2002-2006.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah "Tak ada gading yang tak retak". Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran-saran maupun kritik-kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa datang.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan, Amin.

Penulis

Neni Anggraini

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukunagan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Parizade. MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, A.K, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, Pembimbing I Skripsi.
6. H. Taufik, SE, MBA, Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Heny Ifada, yang telah membantu pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Teman-teman seperjuangan, Yeni, Septa, Mei, Hera, Maya, dan Lidya yang telah berjuang bersama-sama baik suka maupun duka.
12. Vary Cindya Lestari, Galuh, Sri, Viqi, Cut, Ayik, Faisal, Adi, Yudhi, Rudini, Joe, Rustam, Adit, Wawan, dan Andika yang telah memberikan bantuan dan semangat.
13. Dedi Suprianto yang dengan tulus telah memberikan semangat dan doanya.

14. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Dan semua pihak yang telah ikut membantu hingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Neni Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAKSI xiv
ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Metode Penelitian 8
1.5.1 Rancangan Penelitian 8
1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 8
1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data 9
1.5.5 Metode Analisis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 Manajemen Keuangan 14
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan 14
2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan 15
2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan 15

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 071625
TANGGAL : 13 DEC 2007

2.1.2.1 Analisis Kinerja Keuangan 16
2.1.3 Laporan Keuangan 16
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan 16
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan 17
2.1.3.3 Keterbatasan Laporan Keuangan 18
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan 19
2.1.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan 19
2.1.4.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan 19
2.1.4.3 Kelemahan Analisis Laporan Keuangan 20
2.1.4.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan 21
2.1.4.5 Teknik Analisis Commonsize dan Trend 22
2.1.4.6 Analisis Rasio-rasio Keuangan 24
2.1.4.5.1. Keunggulan Analisis Rasio 24
2.1.4.5.2. Keterbatasan Analisis Rasio 24
2.1.4.7 Jenis-Jenis Rasio Keuangan 25
2.1.4.7.1 Rasio Likuiditas 25
2.1.4.7.2 Rasio Leverage 27
2.1.4.7.3 Rasio Profitabilitas 28
2.1.4.7.4 Rasio Aktivitas 30
2.2 Penelitian Terdahulu 32
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian 33

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan 34
3.2 Tujuan Perusahaan 36
3.3 Misi PT. Unilever Indonesia, Tbk 37
3.4 Pemegang Saham 38
3.5 Struktur Organisasi 38
3.6 Tata Kelola Perusahaan 40
3.7 Segmen Usaha 44
3.8 Produk Perusahaan 45
3.9 Informasi Mengenai Saham 48

3.10 Laporan Keuangan Perusahaan 49

BAB IV ANALISIS KINERJA KEUANGAN

4.1 Analisis Rasio Keuangan..... 50

4.1.1 Rasio Likuiditas 51

4.1.2 Rasio Leverage..... 63

4.1.3 Rasio Profitabilitas 73

4.1.4 Rasio Aktivitas 79

4.2 Analisis Perbandingan Common Size dan Trend..... 89

4.2.1 Teknik Analisis Common Size..... 89

4.2.2 Teknik Analisis Trend 95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 105

5.2 Saran 106

DAFTAR PUSTAKA..... 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Debt to Equity Ratio 2002-2006	3
Tabel 1.2	Current Ratio 2002-2006	5
Tabel 3.1	Komposisi Pemegang Saham PT.Unilever Indonesia Tbk	38
Tabel 3.2	Harga Saham PT.Unilever Indonesia Tbk	48
Tabel 4.1	Current Ratio 2002-2006	52
Tabel 4.2	Quick Ratio 2002-2006	56
Tabel 4.3	Cash Ratio 2002-2006	59
Tabel 4.4	Working Capital to Total Assets Ratio 2002-2006	61
Tabel 4.5	Total Debt to Total Equity Ratio 2002-2006	64
Tabel 4.6	Total Debt to Total Assets Ratio 2002-2006	67
Tabel 4.7	Long Term Debt to Equity Ratio 200-2006	70
Tabel 4.8	Net Profit Margin 2002-2006	73
Tabel 4.9	Return on Investment Ratio 2002-2006	75
Tabel 4.10	Return on Equity Ratio 2002-2006	77
Tabel 4.11	Total Assets Turnover Ratio 2002-2006	79
Tabel 4.12	Total Receivable Turnover Ratio 2002-2006	82
Tabel 4.13	Inventory Turnover Ratio 2002-2006	85
Tabel 4.14	Working Capital Turnover Ratio 2002-2006	87
Tabel 4.15	Neraca Perbandingan Common Size 2002-2006	90
Tabel 4.16	Laba Rugi Perbandingan Common Size 2002-2006	93
Tabel 4.17	Neraca Perbandingan Trend 2002-2006	96
Tabel 4.18	Laba Rugi Perbandingan Trend 2002-2006	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia, Tbk 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca PT.Unilever Indonesia Tbk 2002-2006

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT.Unilever Indonesia Tbk 2002-2006

Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk

ABSTRAKSI

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan sehingga prestasi keuangan yang dicapai perusahaan dapat diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima tahun terakhir (2002–2006) dan 2) mengetahui tingkat perubahan posisi keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari hasil analisis perbandingan *common size* dan *trend* selama lima tahun terakhir (2002–2006).

Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio dan working capital to total assets ratio*), rasio leverage (*total debt to total assets ratio, total debt to equity ratio,* dan *long term debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on equity dan return on investment*) dan rasio aktivitas (*total asset turnover ratio, receivable turnover, inventory turnover* dan *working capital turnover ratio*). Selain itu, analisis *common size* dan analisis *trend* juga digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas cenderung menurun pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima tahun terakhir (2002–2006). sebaliknya, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas cenderung meningkat pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima tahun terakhir (2002–2006).

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

The Analysis of Financial Performance at PT. Unilever Indonesia, Tbk

Abstract

The analysis of financial performance is used for measuring firm's efficiency and productivity in the field of finance so that the achievement of the firm can be known.

The objectives of this research are (1) to know the financial performance (2) to know the movement of financial positions at PT. Unilever Indonesia, Tbk in the last five years (from 2002 to 2006).

Financial Ratios used for analyzing financial performance are liquidity ratios (current ratio, quick ratio, cash ratio, working capital to total assets ratio), leverage ratios (total debt to total assets ratio, total debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio), profitability ratios (net profit margin, return on equity, return on investment) and activity ratios (total asset turnover ratio, receivable turnover, inventory turnover dan working capital turnover ratio). Besides, common size analysis and trend analysis are also used for analyzing financial performance.

Research findings show that liquidity ratios tended to decrease at PT. Unilever Indonesia, Tbk during five years (from 2002 to 2006). In the contrary, leverage ratios, profitability ratios and activity ratios tended to increase at PT. Unilever Indonesia, Tbk during five years (from 2002 to 2006).

Keywords : Liquidity Ratios, Leverage Ratios, Profitability Ratios and Activity Ratios.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan baik jika ingin kehidupan perusahaan tetap berlangsung karena setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam hal mencari tahu permasalahan dan menentukan solusinya, salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan finansial suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Tugas untuk menganalisis laporan keuangan dan mengambil keputusan keuangan merupakan tugas manajer keuangan. Data keuangan yang dipergunakan untuk analisis laporan keuangan perusahaan, diambil dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Analisis laporan keuangan perusahaan akan sangat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan, khususnya manajemen perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, analisis terhadap laporan keuangan historis perusahaan akan sangat penting dalam penyusunan rencana dan kebijakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan perusahaan dalam hal finansial dan tetap mempertahankan serta melanjutkan kebijakan perusahaan bagi hasil yang dianggap baik bagi perusahaan.

Selain itu dalam hal kemampuan perusahaan untuk mendanai ekspansi di masa mendatang, manajer juga perlu menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan rasio keuangan perusahaan. Alasan pertama, rasio keuangan memberikan indikator seperti apakah tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja setiap unit bisnisnya. Kedua, manajer harus melaporkan kepada pemegang saham (*shareholder*) dan berharap untuk mendapatkan tambahan dana dari luar karena manajer harus memberikan perhatian kepada rasio keuangan yang digunakan oleh para investor untuk mengevaluasi potensi investasi perusahaan dan tingkat kepercayaannya.

Pihak yang memerlukan informasi keuangan perusahaan dari analisis laporan keuangan bukan hanya manajer keuangan saja. Selain manajer keuangan (pihak intern perusahaan), ada beberapa pihak di luar perusahaan yang juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak di luar perusahaan tersebut diantaranya adalah para (calon) pemodal dan kreditur.

Para pemodal atau pemegang saham berkepentingan terhadap pendapatan di masa datang (*future earning*) dan deviden. Calon pemodal akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas perusahaan untuk mengevaluasi profitabilitas di masa lalu yang mungkin dapat dipergunakan sebagai indikator profitabilitas di masa yang akan datang. Dengan demikian calon pemodal mungkin akan lebih tertarik pada informasi yang terdapat pada laporan rugi laba.

Sedangkan bagi kreditur, mereka akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, selain faktor keuntungan yang akan mampu diperoleh perusahaan, mereka juga berkepentingan dengan tersedianya aktiva lancar, terutama aktiva likuid.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang mendominasi industrialisasi di Indonesia. Sumbangan sektor manufaktur terhadap perekonomian Indonesia sangatlah besar terutama dalam penyerapan jumlah tenaga kerja yang besar dan hasil ekspor. Indikator lain yang dapat dilihat adalah dominannya sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak di dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. PT. Unilever Indonesia, Tbk beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930, Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1933.

Berikut ini disajikan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 yang disertai analisis sementara yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Selama periode 2002–2006.

Tabel 1.1
Total Debt To Equity Ratio
PT. Unilever Indonesia, Tbk
Periode 2002 – 2006
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Perkembangan	Ekuitas	Perkembangan	Total Debt to Equity
2002	Rp 1,052,403	-	Rp 2,019,748	-	52.11%
2003	Rp 1,311,853	24,65%	Rp 2,095,659	3,76%	62.60%
2004	Rp 1,348,742	2,81%	Rp 2,296,684	9,59%	58.73%
2005	Rp 1,658,391	22,96%	Rp 2,173,526	-5,36%	76.30%
2006	Rp 2,249,381	35,64%	Rp 2,368,527	8,97%	94.97%

Sumber : Diolah dari Laporan tahunan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Dari tabel di atas diketahui bahwa *Total Debt To Equity Ratio* yang didapat selama tahun 2002–2006 cenderung meningkat yang dalam artian bahwa

pembiayaan struktur keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk lebih banyak menggunakan hutang.

Pada tahun 2002, total hutang sebesar Rp 1,052,403 sedangkan ekuitas sebesar Rp 2,019,748 sehingga *Total Debt To Equity Ratio* mencapai 52.11% dikarenakan ekuitas masih melebihi total hutang sebesar Rp 967,345.

Pada tahun 2003, *Total Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 10,49% sehingga menjadi 62,60%. Hal ini dikarenakan perkembangan persentase kenaikan total hutang dari tahun 2002 sampai dengan 2003 yang sebesar 24,65% yaitu berarti 20,89% lebih besar dibanding perkembangan persentase kenaikan modal sendiri yang hanya mencapai 3,76%.

Namun, *Total Debt To Equity Ratio* menurun menjadi 58,73% pada tahun 2004. Hal ini dikarenakan kecilnya perkembangan persentase kenaikan total hutang sebesar 2,81% yang diiringi dengan bertambahnya perkembangan persentase ekuitas sebesar 9,59% yang berarti bahwa perkembangan persentase kenaikan hutang lebih kecil dari perkembangan persentase kenaikan ekuitas.

Pada tahun 2005, *Total Debt To Equity Ratio* kembali meningkat menjadi 76,30%. Peningkatan ini dikarenakan perkembangan persentase kenaikan total hutang sebesar 22,96% yang lebih besar dari perkembangan persentase ekuitas yang menurun sebesar 5,36%.

Pada tahun 2006, *Total Debt To Equity Ratio* meningkat kembali menjadi 94,97%. Peningkatan ini dikarenakan adanya perkembangan persentase kenaikan total hutang sebesar 35,64% yang lebih besar daripada perkembangan persentase kenaikan ekuitas yaitu sebesar 8,97%.

Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2004 tetapi bila diambil secara keseluruhan trend *Total Debt To Equity Ratio* yang didapat selama tahun 2002–2006 cenderung meningkat yang berarti tidak baik bagi perusahaan karena berarti adanya pertambahan total hutang yang tidak diimbangi dengan pertambahan ekuitas. Bertambahnya hutang yang besar tentu saja berakibat pada pembayaran dan bunga yang besar. Hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor yang akibatnya akan mengurangi dana yang akan ditanam atau telah tertanam di perusahaan. Kemudian, *Total Debt To Equity Ratio* yang meningkat akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan.

Tabel 1.2
Current Ratio
PT. Unilever Indonesia, Tbk
Periode 2002 – 2006
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Perkembangan	Hutang Lancar	Perkembangan	Current Ratio
2002	Rp 2,129,430	-	Rp 939,191	-	226.73%
2003	Rp 2,195,950	3.12%	Rp 1,245,624	32.63%	176.29%
2004	Rp 1,993,446	-9.22%	Rp 1,231,868	-1.10%	161.82%
2005	Rp 2,030,362	1.85%	Rp 1,501,485	21.89%	135.22%
2006	Rp 2,604,552	28.28%	Rp 2,057,451	37.03%	126.59%

Sumber : Diolah dari Laporan tahunan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima periode terakhir (2002-2006) cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2002, *Current Ratio* mencapai angka 226.73%. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar masih mampu menutupi hutang lancar. Kemudian pada tahun 2003 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 50,44% menjadi 176.29%. Hal ini dikarenakan bahwa pada perkembangan persentase kenaikan aktiva lancar dari tahun 2002 sampai dengan 2003 yang sebesar 3.12%

lebih kecil dibanding perkembangan persentase kenaikan hutang lancar yang mencapai 32.63%.

Current Ratio terus turun untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2004 hingga mencapai angka 161.82% atau dengan kata lain turun 14,47% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena menurunnya perkembangan persentase aktiva lancar sebesar 9.22% yang diiringi dengan turunnya perkembangan persentase hutang lancar sebesar 1.10% yang berarti bahwa perkembangan persentase aktiva lancar turun lebih besar dari turunnya perkembangan persentase hutang lancar.

Pada tahun 2005, *Current Ratio* kembali menurun menjadi 135.22% yang dikarenakan perkembangan persentase kenaikan aktiva lancar sebesar 1.85% yang lebih kecil dari perkembangan persentase kenaikan hutang lancar sebesar 21,89%.

Kemudian, pada tahun 2006, *Current Ratio* menurun kembali sebesar 8,63% menjadi 126.59%. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan persentase kenaikan aktiva lancar sebesar 28.28% yang masih lebih kecil dari perkembangan persentase kenaikan hutang lancar yaitu sebesar 37.03%. Adanya penurunan *Current Ratio* ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, meskipun angka *Current Ratio* masih mencapai 100% yang dalam artian baik tetapi dana yang tertanam bukanlah dana likuid, yaitu dana yang sulit dicairkan sewaktu – waktu.

Berdasarkan analisis sementara yang dilakukan penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.2.1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir (2002–2006) ?

1.2.2. Bagaimana tingkat perubahan posisi keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dilihat dari hasil analisis perbandingan common size dan trend selama lima tahun terakhir (2002–2006) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahnya di atas maka tujuan penulisan ini adalah :

1.3.1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima tahun terakhir (2002–2006).

1.3.2. Untuk mengetahui tingkat perubahan posisi keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dilihat dari hasil analisis perbandingan common size dan trend selama lima tahun terakhir (2002–2006).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisis permasalahan yang telah penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1.4.1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu sumber kajian bagi manajemen perusahaan dalam pembuatan kebijakan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2. Bagi penulis, penelitian berguna untuk memperluas wawasan mengenai berbagai kebijakan manajemen yang diperlukan dalam mengatasi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta sebagai syarat meraih gelar pendidikan sarjana ekonomi.

1.4.3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai acuan penelitian lebih lanjut.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya melukiskan objek (permasalahan) dan tidak dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan umum. Pada penelitian ini, peneliti mendeskriptifkan, menganalisis dan membahas kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

1.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930, Indonesia. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

1.5.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain yaitu berupa laporan keuangan tahun 2002-2006 maupun data dari PT. Unilever Indonesia, Tbk yang diperoleh dari internet.

Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data berupa :

a. Pendekatan Dokumentasi

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber dokumen perusahaan yang diperlukan dalam membahas masalah.

b. Pendekatan kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, laporan-laporan yang relevan dengan objek penelitian terutama yang berhubungan dengan masalah keuangan dalam penulisan skripsi ini. Melalui studi pustaka ini, penulis berusaha mendapatkan sumber data sekunder yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

1.5.5. Metode Analisis Data

1.5.5.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan peneliti yaitu :

1.) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan.

a.) Current Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b.) Cash Ratio

$$= \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c.) Quick Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

d.) Working Capital To Total Assets Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.) Rasio Leverage

Rasio Leverage mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

a.) Total Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b.) Total Debt to Total Assets Ratio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

c.) Long Term Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.

a.) Net Profit Margin

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

b.) Return On Invesment (ROI)

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c.) Return On Equity (ROE)

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4.) Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber–sumber dananya.

a.) Total Assets Turnover Ratio

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

b.) Receivable Turnover

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

c.) Inventory Turnover

$$= \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

d.) Working Capital Turnover Ratio

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

b. Analisis Common Size dan Trend

1.) Analisis Common Size

Tehnik ini menggunakan pola penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. *Common size* digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan cara mengkonversikan laporan keuangan ke dalam bentuk persentase.

2.) Analisis Trend

Langkah-langkah untuk melakukan analisis *trend* berindeks adalah

a.) Menentukan tahun dasar.

b.) Menghitung angka indeks tahun-tahun lainnya.

c.) Memprediksi kecenderungan yang mungkin bakal terjadi berdasarkan arah dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.

d.) Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

1.5.5.2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Jakarta. *Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.* Diambil pada tanggal 22 Agustus 2007 dari http://www.unilever.co.id/id/default.asp

Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Revisi. Yogyakarta: AMP-YKPN.

Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi keempat. Cetakan Ketiga belas. Yogyakarta: LIBERTY-Yogyakarta.

Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*). Jakarta: Bumi Aksara.

Prastowo D, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Puspadewi, Ratih. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Syafri Harahap, Sofyan. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Van Horne, James C, dan John M. Wachowicz, Jr. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

http://www.jsx.co.id/MainMenu/Emiten/CompanyProfile/SubmittedOffline/tabid/234/lang/id-ID/Default.aspx. Dikunjungi 22 Agustus 2007.

http://www.jsx.co.id/jsx.oid/issuers.asp?cmd=detail & id=UNVR & from=. Dikunjungi 22 Agustus 2007.